

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN LIMBAH ARANG TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI PRODUK
ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA
DESA BENGKAUNG**

Muhammad Andre Aprian*, Nabilah Silmi, Intan Tri Rahayu, Trisnawati, Kharina Julianty, Iza Martha Padila, Rani Hanani, Sumiati, Siti Raudatul Zuhriah, Saza Sarnia, I Made Sujana, Faizul Bayani

Universitas Mataram

Alamat korespondensi: endokoplock7@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Mataram

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Bengkaung, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melakukan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada pemetaan dan pengembangan potensi desa. Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu sosial kemasyarakatan yang ditemukan antara lain dalam hal ekonomi, lingkungan dan pendidikan. Terdapat 2 metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) sosialisasi dan pelatihan pembuatan hingga pengemasan briket sisa arang tempurung kelapa, dan (2) peningkatan variasi aktivitas pembelajaran pada jenjang TK serta pengadaan lomba solidaritas untuk jenjang anak-anak dan umum. Hasil kegiatan ini dalam hal pengembangan potensi desa adalah tersedianya inovasi produk berupa briket dari sisa arang tempurung kelapa yang diharapkan dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat dan mengatasi penumpukan limbah sisa arang tempurung kelapa di lingkungan desa. Terdapat variasi metode pembelajaran melalui penerapan ice breaking dan game, serta penguatan solidaritas dan kerjasama antar sesama warga desa. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pengecatan Poskesdes, kegiatan yasinan dan hiziban, gotong royong pembangunan masjid dusun, pengurusan administrasi, kegiatan posyandu dan PKK, dan pembersihan lingkungan desa. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Bengkaung terkait pemetaan potensi desa serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Kata Kunci: Potensi Desa, Bengkaung, Batu Layar

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram (Unram). Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung di lapangan sebagai tim di lokasi atau desa tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yakni masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti penyuluhan,

pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada tahun 2022, kegiatan KKN Universitas Mataram merupakan kegiatan KKN Terpadu yang mengusung tema utama yaitu Desa Preneur. Dengan mengangkat tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan semangat wirausaha. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Bengkaung yang berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat.

Desa Bengkaung merupakan sebuah desa yang berdiri pada tahun 2011 sebagai pemekaran dari Desa Lembahsari. Hingga tahun 2022, jumlah penduduk Desa Bengkaung sebanyak 4.642 jiwa yang terbagi dalam 1.154 kepala keluarga. Dari segi kepadatan penduduk, desa ini tergolong berpenduduk tidak terlalu padat (1).

Secara geografis, wilayah Desa Bengkaung terdiri dari 7 wilayah dusun. Sebagian besar dusun terletak di daerah perbukitan. Rumah penduduk berada di perbukitan dan sebagaian lainnya berada di pinggir jalan desa dan jalan dusun. Desa ini memiliki luas wilayah 522.02 Ha. Batas-batas wilayah desa ini adalah (1) di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Batu Layar, (2) di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ireng, (3) di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Sari, dan (4) di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sandik. Sebagian besar lahan yang ada di Desa Bengkaung dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan lahan perkebunan sekitar 15 % berupa semak belukar yang belum digarap.

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) terkait sosial ekonomi berupa menurunnya tingkat penjualan arang tempurung kelapa dan belum adanya inovasi baru dari produk tersebut, (2) dalam bidang lingkungan berupa menumpuknya limbah sisa arang tempurung kelapa yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat, (3) dalam bidang pendidikan, terbatasnya ragam inovasi metode dan media pembelajaran pada jenjang TK dan minimnya kegiatan bersama yang dilaksanakan dengan melibatkan warga masyarakat setempat mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas. Dalam bidang ekonomi, peluncuran inovasi produk berupa briket dengan dilakukan sosialisasi dan pelatihan mulai dari proses pembuatan hingga pengemasan. Dalam bidang lingkungan, pemanfaatan limbah sisa arang tempurung kelapa menjadi briket diharapkan dapat menanggulangi menumpuknya limbah sisa arang tempurung kelapa di lingkungan. Dengan adanya inovasi produk ini diharapkan dapat memberikan peningkatan bagi perekonomian masyarakat desa sekaligus mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat tumpukan limbah sisa arang tempurung kelapa tersebut. Di bidang pendidikan, dilakukan inovasi metode dan media pembelajaran melalui penerapan ice breaking dan game. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi metode dan media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Bengkaung, maka kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam satu kelompok besar yaitu pengembangan potensi desa yang dilaksanakan dalam 2 kegiatan.

Pengembangan Potensi Desa

Bidang Ekonomi

Kegiatan pertama yaitu di bidang ekonomi untuk menjawab permasalahan terkait menurunnya pendapatan masyarakat dalam hal produksi arang tempurung kelapa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pembuatan inovasi produk berupa briket. Dalam kegiatan ini melibatkan produsen arang tempurung kelapa hingga kelompok remaja. Pelaksanaan pelatihan dilakukan mulai dari pembuatan hingga pengemasan.

Bidang Lingkungan

Selanjutnya merupakan kegiatan pemanfaatan limbah sisa arang tempurung kelapa yang

dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan briket. Limbah sisa arang tempurung kelapa yang menumpuk di lingkungan dialihfungsikan untuk membuat inovasi produk. Kondisi ini sekaligus menjadi sarana bagi upaya meminimalisir pencemaran yang ditimbulkan akibat limbah sisa arang bagi lingkungan setempat.

Bidang Pendidikan

Kegiatan kedua berupa kegiatan sebagai upaya peningkatan variasi aktivitas pembelajaran pada jenjang TK serta pengadaan lomba solidaritas untuk jenjang anak-anak dan umum. Program ini dilaksanakan dalam bentuk ice breaking dan game selama pembelajaran berlangsung di kelas. Tujuannya adalah untuk menambah variasi metode dan media pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak didik di sekolah. Sementara itu, pengadaan lomba solidaritas diadakan sebagai sarana melatih keterampilan psikomotorik dan afektif anak baik dengan perlombaan yang bersifat individual maupun kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Ekonomi : Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Briket Sisa Arang Tempurung Kelapa

Kegiatan sosialisasi pembuatan briket dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 24 Januari 2023. Sosialisasi dilakukan di Dusun Bengkaung Tengah dengan bertempat di Aula Serbaguna Desa Bengkaung. Dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi berupa pembuatan briket sisa arang tempurung kelapa sebagai inovasi produk olahan berbahan dasar arang tempurung kelapa. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh kelompok produsen arang tempurung kelapa, kelompok remaja sekaligus aparat desa Bengkaung.

Selain sosialisasi terkait proses pembuatan briket sisa arang tempurung kelapa juga dilakukan demonstrasi pengemasan hingga penggunaan briket sebagai bahan bakar untuk memanggang sate dengan ketahanan panas mulai dari 1-2 jam. Sate yang dibakar di atas briket matang merata tanpa adanya keperluan untuk mengipas ataupun membolak-balikinya. Sementara itu, untuk kegiatan pelatihan pembuatan briket sisa arang tempurung kelapa dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan ditujukan kepada produsen arang dan kelompok remaja. Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2023 berupa pelatihan pembuatan briket sisa arang tempurung kelapa mulai dari persiapan bahan dan alat hingga tahapan penjemuran briket yang sudah dibuat. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 berupa pelatihan pengemasan briket sisa arang tempurung kelapa mulai dari persiapan kemasan hingga logo produk.



Gambar 1.1 Sosialisasi Pembuatan Briket Sisa Arang Tempurung Kelapa



Gambar 1.2 Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Briket Sisa Arang Tempurung Kelapa

Arang tempurung kelapa yang dihasilkan oleh home industri di Dusun Bengkaung Tengah masih dalam bentuk arang biasa tanpa adanya proses olahan lebih lanjut dari produsen. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait produk lain dari usaha briket ini menyebabkan aktivitas produksi masih terpaku hanya pada produk arang tempurung kelapa saja. Dengan adanya program sosialisasi dan pelatihan pembuatan briket pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan inovasi produk dari keberadaan potensi usaha arang tempurung kelapa yang menjadi alternatif bagi peningkatan perekonomian masyarakat (Febrina, 2019; Saksono, Yuniarti, & Saepudin, 2023).

Bidang Lingkungan : Pemanfaatan Limbah Sisa Arang Tempurung Kelapa

Usaha arang tempurung kelapa telah menjadi salah satu potensi yang telah berkembang dan menjadi identitas desa. Berdasarkan data hasil wawancara, ditemukan bahwa home industri arang tempurung kelapa dapat menghasilkan sebanyak 100 ton arang tempurung kelapa. Namun, keberadaan industri arang tempurung kelapa tersebut juga menimbulkan limbah baik berupa limbah gas, limbah cair hingga limbah padat (Yustini & Allwar, 2019).

Sisa limbah arang tempurung kelapa jika dibiarkan begitu saja tanpa diolah akan menimbulkan masalah di lingkungan, yaitu kurang asrinya dan tercemarnya lingkungan. Salah satu upaya pemanfaatan sisa limbah arang tempurung kelapa adalah dengan pengolahannya menjadi produk berupa briket. Briket dapat digunakan sebagai sumber bahan bakar alternatif (energi terbarukan) bagi masyarakat (Anggoro, Hanif, & Fathoni, 2017).

Bahan dasar pembuatan briket adalah berupa limbah sisa arang tempurung kelapa yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat produsen arang tempurung kelapa. Produksi briket arang tempurung kelapa merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai inovasi pengolahan limbah menjadi produk yang bisa dimanfaatkan kembali. Pemanfaatan limbah arang tempurung kelapa dalam pengolahannya atau proses pembuatan menggunakan alat-alat dan bahan yang masih sederhana namun berkualitas. Briket arang tempurung kelapa memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan bakar lain diantaranya dapat menghasilkan panas yang tinggi dengan nyala api yang tahan lama, tidak berasap, tidak beracun, dan lebih ramah lingkungan (Iskandar, Nugroho, & Feliyana, 2019).

Bidang Pendidikan : Peningkatan Variasi Aktivitas Pembelajaran dan Lomba Solidaritas

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam kehidupan. TK merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang memerlukan fokus dan perhatian ekstra dalam segala aspek. Salah satunya adalah aktivitas belajar yang memerlukan ragam variasi agar tidak monoton dan dapat menambah partisipasi aktif peserta didik. Beberapa hal yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan metode dan media pembelajaran dengan dikombinasikan dengan teknik pengajaran seperti ice breaking dan game (Sareong, 2021).

TK Rinjani merupakan salah satu TK yang ada di Desa Bengkaung tepatnya di Dusun Bengkaung Tengah. Salah satu kendala yang dialami adalah terkait keberadaan variasi aktivitas pembelajaran bagi peserta didik. Variasi aktivitas pembelajaran sangat penting untuk diterapkan agar dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sebelum dilakukan pemilihan

metode variasi aktivitas pembelajaran yang akan diterapkan, terlebih dahulu diawali dengan observasi awal terkait proses kegiatan belajar mengajar di TK Rinjani. Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan maka kemudian dapat ditentukan pencarian dan penyesuaian atas pemilihan variasi aktivitas pembelajaran yang akan diterapkan.

Variasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan adalah dengan pengadaan ice breaking dan game edukasi. Kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan senam bersama antara kelompok KKN dengan peserta didik. Terdapat 4 (empat) jenis senam yang dilaksanakan yakni senam head and shoulder, senam orem sam-sam, senam a b c, dan senam baby shark. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti gerakan senam yang diajarkan.

Setelah itu, dilakukan ice breaking dan game edukasi berupa meja ranjau. Peserta didik dibagi 2 (dua) kelompok berdasarkan jenjang kelas. Kelompok satu TK A dan kelompok ke-dua TK B untuk kemudian berbaris secara teratur. Pada teknik ini peserta didik akan mendorong tabung di atas meja untuk kemudian mendapatkan hadiah maupun sanksi sesuai dengan batas garis perhentian tabung yang digulir. Pemilihan ice breaking dan game meja ranjau ini ditujukan untuk menumbuhkembangkan kompetensi pada ranah afektif (sikap) serta ranah psikomotorik (keterampilan) siswa.

Selain peningkatan variasi aktivitas pembelajaran juga dilaksanakan lomba solidaritas yang dilakukan di Dusun Bengkaung. Pengadaan lomba ditujukan sebagai salah satu upaya peningkatan nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan serta aspek afektif-psikomotorik terkhusus bagi anak-anak hingga remaja I Desa Bengkaung. Lokasi pelaksanaan lomba adalah di Dusun Bengkaung Tengah. Pengadaan lomba juga merupakan sarana untuk memeriahkan HUT (Hari Ulang Tahun) Desa Bengkaung ke-12.

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menasar berbagai isu krusial yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Terpadu Universitas Mataram untuk mendukung berbagai kegiatan di desa Bengkaung. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(1) Pengecatan Poskesdes

Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah bangunan Poskesdes. Pemilihan warna cat disesuaikan dengan warna cat kantor desa Bengkaung agar senada. Pelaksanaan pengecatan Poskesdes telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022.



Gambar 1.3 Pengecatan Poskesdes

(2) Mengajar di TPQ

Mahasiswa KKN Terpadu Unram melakukan program berupa mengajar ngaji di TPQ Dusun Bengkaung Tengah. Program ini dilaksanakan pada sore hari setelah sholat ashar pukul 16.00 dengan jadwal wajib mengajar pada hari Rabu. Seluruh mahasiswa KKN wajib ikut serta pada saat jadwal mengajar ngaji di TPQ tersebut.



Gambar 1.4 Mengajar Ngaji di TPQ

(3) Mengajar di TK

Mahasiswa KKN Terpadu Unram melakukan program berupa mengajar di TK Rinjani Dusun Bengkaung Tengah. Program ini dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 08.00-10.00 WITA.



Gambar 1.5 Mengajar Ngaji di TK

(4) Kegiatan Pengajian, Yasinan dan Hiziban

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai religiusitas sekaligus membangun solidaritas bersama dengan warga masyarakat Desa Bengkaung. Pelaksanaan yasinan dilakukan di Masjid Nurut Taqwa Bengkaung Tengah setiap malam Jum'at yang dilanjutkan dengan kegiatan zikir bersama. Sementara itu, kegiatan hiziban rutin dilakukan setiap malam Minggu bertempat di rumah warga Desa Bengkaung. Untuk kegiatan hiziban sendiri dilaksanakan oleh kelompok hiziban Bengkaung Tengah.



Gambar 1.6 Kegiatan Yasinan



Gambar 1.7 Kegiatan Pengajian



Gambar 1.8 Kegiatan Hiziban

(5) Kegiatan Gotong Royong Pembangunan Masjid

Kegiatan ini sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Bengkaung dengan salah satu wujudnya adalah pembangunan Masjid di Dusun Bunian. Selain itu, melalui kegiatan gotong royong ini kelompok KKN dapat berinteraksi dengan lebih dekat bersama dengan warga setempat. Nilai-nilai kerjasama dan solidaritas dapat diwujudkan pengaplikasiannya secara langsung dalam wadah kegiatan gotong royong ini.



Gambar 1.9 Kegiatan Gotong Royong Pembangunan Masjid

(6) Kegiatan Pengurusan Administrasi dan Musyawarah Desa

Kegiatan ini dilakukan secara rutin mulai sesuai dengan hari kerja efektif desa (Senin-Jum'at). Kelompok KKN dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk kemudian melaksanakan piket pengurusan administrasi di kantor desa Bengkaung. Kegiatan surat menyurat seperti pembuatan surat keterangan usaha (SKU), surat keterangan kelahiran, keterangan pernikahan, keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu juga turut dibuat selama pelaksanaan kegiatan piket pengurusan administrasi dilaksanakan. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam pelaksanaan Musydes (Musyawarah Desa). Musydes dilakukan 2 (dua) kali yakni pada tanggal 28 Desember 2022 dan pada tanggal 27 Januari 2023.



Gambar 1.10 Kegiatan Pengurusan Administrasi



Gambar 1.11 Musyawarah Desa

(7) Kegiatan Posyandu dan PKK

Kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan kegiatan di bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan didukung oleh tenaga kesehatan. Di desa Bengkaung, kegiatan ini dilaksanakan tujuh kali dalam sebulan. Kelompok KKN mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan membantu dalam pencatatan, penimbangan bayi dan anak, dan sebagainya. Selain itu, tim KKN juga ikut terlibat dalam kegiatan rutin PKK.



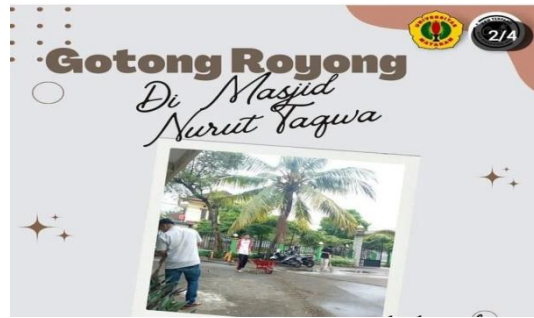
Gambar 1.12 Kegiatan Posyandu



Gambar 1.14 Kegiatan PKK

(8) Kegiatan Pembersihan Lingkungan Desa

Kegiatan pembersihan lingkungan desa Bengkaung merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan desa Bengkaung. Pada hari Jum'at dilakukan pembersihan lingkungan Masjid Nurut Taqwa Bengkaung Tengah, sementara pada hari Sabtu pembersihan dilakukan pada lingkungan kantor desa Bengkaung. Selain itu, kegiatan pembersihan lingkungan ini juga turut dilakukan di Taman Trigona (Trigona Park) yang terletak di sebelah barat daya Kantor Desa Bengkaung.



Gambar 1.15 Kegiatan Pembersihan Lingkungan Masjid Nurut Taqwa



Gambar 1.16 Kegiatan Pembersihan Lingkungan Kantor Desa



Gambar 1.17 Kegiatan Pembersihan Lingkungan Trigona Park (Taman Trigona)

(9) Kegiatan Isra' Mi'raj

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. sekaligus sebagai upaya untuk turut menghargai nilai-nilai tradisi yang ada di desa setempat. Kelompok KKN melaksanakan kegiatan Isra' Mi'raj di Dusun Bunian. Aparat desa Bengkaung mulai dari Kepala Desa hingga jajaran staf dan kepala dusun setempat juga turut terlibat dalam serangkaian acara tersebut



Gambar 1.18 Kegiatan Isra' Mi'raj

(10) Kegiatan Tasyakuran Perpisahan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi antar warga desa beserta aparat desa dengan kelompok KKN. Tasyakuran dilaksanakan pada malam Kamis tanggal 8 Februari 2023.

Kegiatan ini dilakukan dengan pembacaan zikir dan doa yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa Bengkaung. Tasyakuran juga dirangkaikan dengan kegiatan perpisahan kelompok KKN bersama dengan masyarakat Desa Bengkaung.



Gambar 1.19 Kegiatan Tasyakuran Perpisahan

(11) Rapat Kongres Pemuda

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan menghidupkan kelompok Karang Taruna dan Pokdarwis Desa Bengkaung. Kongres dihadiri oleh pemuda-pemudi Desa Bengkaung mulai dari Dusun Bengkaung Lauk, Dusun Bengkaung Tengah, Dusun Bengkaung Daye, Dusun Seraye, Dusun Bunian, Dusun Pelolat, dan Dusun Bunut Boyot. Rapat dipimpin oleh Kepala Desa Bengkaung bersama dengan staf desa, Babinsa, dan Babinkamtibmas.

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pemetaan potensi penduduk serta pengembangan potensi yang ada. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu (1) dalam bidang ekonomi, tersedianya inovasi produk berupa briket sisa arang tempurung kelapa yang dapat dikembangkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat Desa Bengkaung. (2) Dalam bidang lingkungan, melalui pemanfaatan limbah sisa arang tempurung kelapa, hasil yang dicapai adalah berkurangnya penumpukan limbah di lingkungan, dan (3) dalam bidang pendidikan, meningkatnya variasi aktivitas pembelajaran yang dapat diterapkan pada jenjang pendidikan TK berupa metode ice breaking dan game edukasi. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pengecatan Poskesdes, kegiatan yasinan dan hiziban, gotong royong pembangunan masjid dusun, pengurusan administrasi, kegiatan posyandu dan PKK, dan pembersihan lingkungan desa. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Bengkaung terkait pemetaan potensi desa serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Dwi Didi et al. 2017. Pembuatan Briket Arang dari Campuran Tempurung Kelapa dan Serbuk Gergaji Kayu Sengon. *Jurnal Teknik*. Vol. 38, No. 2, Hal. 76-80.
- Iskandar, Norman et al. 2019. Uji Kualitas Produk Briket Tempurung Kelapa Berdasarkan Standar Mutu SNI. *Jurnal Momentum*. Vol. 15, No. 2, Hal. 103-108.
- Nustini, Yuni dan Allwar. 2019. Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Bruno, Kabupaten Purworejo. *Jurnal AJIE*. Vol. 04, No.3, Hal. 217-226.
- Saksono, Arif Alfian et al. 2023. Pengelolaan Pemanfaatan Arang Tempurung Kelapa Menjadi Briket Sederhana. *Jurnal IKRATH-ABDIMAS*. Vol. 6, No. 2, Hal. 154-160.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29-42.